

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk inovasi di SMA Negeri 6 Kediri adalah *pertama* dengan melakukan pembinaan terhadap seluruh karyawan baik itu guru, staff, dan siswa. Yang *kedua* adalah membangun sarana prasarana guna menunjang proses pembelajaran. Yang *ketiga* mengatur wilayah kerja yaitu penataan wilayah kerja dan struktur organisasi sekolah. Yang *keempat* yakni menggali bakat siswa dari sisi non-akademik dan menjadikannya sebagai program unggulan sekolah.

Mutu sekolah dalam hal inovasi pendidikan di SMA Negeri 6 Kota Kediri dapat dilihat antara lain tenaga pendidik, sarana prasarana, pengembangan kurikulum, pengelolaan sumber daya dan pembiayaan. Melakukan koordinasi terhadap guru, siswa dan karyawan dalam proses pembelajaran. Mengadakan rapat dan musyawarah dengan guru, siswa, dan karyawan. Menata struktur organisasi sekolah dengan jelas dan membuat hubungan yang harmonis. Bertambahnya jumlah siswa dan nilai akreditasi sekolah serta bertambahnya sarana prasarana sekolah. Di SMA Negeri 6 Kediri dapat diketahui bertambahnya jumlah siswa dari 800an menjadi 1500an siswa, serta meningkatnya nilai Nilai Akreditasi sekolah menjadi A dengan nilai 94. Bertambahnya sarana dan

prasarana sekolah berupa pembenahaan dan pembangunan gedung baru.

Kebijakan setrategis kepala sekolah dalam hal inovasi pendidikan di SMA Negeri 6 Kediri, dengan melakukan kajian ilmiah dan non-ilmiah dilanjutkan kepala sekolah melakukan analisis dan evaluasi. Dan yang terakhir kepala sekolah melakukan perbaikan sebagai berikut:

a. Kepala sekolah melakukan kajian ilmiah dan non ilmiah.

Kajian ilmiah ini bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah:

- 1) mengikutsertakan guru dalam bimbingan pembelajaran sebagai guru, guna meningkatkan profesionalitas dalam mengajar,
- 2) Mengadakan In House Training yakni pelatihan dalam E Learning setiap semester satu kali,
- 3) Kepala sekolah memberikan beasiswa prestasi bagi siswa, untuk membantu dan meningkatkan niat siswa untuk belajar yang berprestasi.
- 4) Melakukan kajian hasil proses pembelajaran tiap semester.
- 5) Menciptakan suasana sekolah yang nyaman, bersih, dan sehat.
- 6) Menjadikan Guru dan Karyawan sebagai panutan bagi siswa dalam sehari-hari.

b. Kepala sekolah melakukan Analisis dan Evaluasi. Hal yang dilakukan adalah:

- 1) Melakukan pengawasan, berkeliling kelas dan mengamati proses pembelajaran dan persiapan mengajar,
 - 2) Melakukan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru,
 - 3) Memberikan keleluasaan guru untuk menerapkan metode yang cocok dengan siswa seperti praktik sholat jenazah.
- c. Kepala sekolah melakukan perbaikan, yakni:
- 1) Menciptakan hubungan yang harmonis antara seluruh guru, staf, dan juga siswa,
 - 2) Mengoptimalkan peran sekolah ditengah masyarakat seperti proses pembangunan gedung sekolah yang melibatkan masyarakat dalam proses pengecoran. Perbaikan ini dilakukan setelah melakukan kajian dan evaluasi.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam hal inovasi pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan. Kepada segenap guru, karyawan dan siswa diharapkan mampu menjaga hubungan harmonis dan selalu melakukan koordinasi saat membuat keputusan dalam pembelajaran.

2. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan menjadikan referensi serta kajian dalam meningkatkan mutu

sekolah dan inovasi dalam pendidikan, terutama dalam aspek strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah melalui inovasi pendidikan karena fokus penelitian ini hanya bentuk inovasi yang dilakukan kepala sekolah.